

ABSTRAK

Salah satu sumber utama informasi dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dilakukan manajemen. Laporan keuangan menjadi sarana yang digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal guna pengambilan keputusan ekonomi. Besarnya laba yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan justifikasinya dalam pelaporan keuangan dan menata transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk menyesatkan para pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomik perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Other Comprehensive Income*, Kompensasi Bonus dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017 yaitu sebanyak 18 perusahaan manufaktur subsektor makan dan minuman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 (sebelas) perusahaan manufaktur yang dihitung dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Other Comprehensive Income*, Kompensasi Bonus dan Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial didapatkan *Other Comprehensive Income* tidak berpengaruh Manajemen Laba, sedangkan Kompensasi Bonus dan Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Kata kunci: *Other Comprehensive Income*, Kompensasi bonus, Komite Audit dan Manajemen laba

ABSTRACT

One of the main sources of information in assessing company performance is financial statements. The financial statements are the end result of the accounting process carried out by management. Financial statements become a means used by internal parties and external parties for economic decision making. The amount of profit generated by the company is one of the measurements used to measure management performance. Earnings management occurs when managers use their justification in financial reporting and arrange transactions to change financial statements to mislead stakeholders about the company's economic performance or to influence the outcome of contracts that depend on the accounting numbers reported.

This study aims to determine the effect of the disclosure of Other Comprehensive Income, Bonus Compensation and the Audit Committee on Earnings Management. The population in this study were manufacturing companies in various industry sectors which were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2014-2017, as many as 18 companies manufacturing the food and beverage subsector. The sample used in this study was 11 (eleven) manufacturing companies which were calculated using purposive sampling technique. The analysis technique of this research uses multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that simultaneously Other Comprehensive Income, Bonus Compensation and Audit Committee variables influence earnings management. The results showed that partially obtained Other Comprehensive Income had no effect on Earnings Management, while Bonus Compensation and Audit Committees affected Earnings Management.

Keywords: Other Comprehensive Income, Bonus compensation, Audit Committee and earnings management